

MENINGKATKAN BAHAN BACAAN DENGAN APLIKASI BERBASIS WEB MOBILE

IMPROVE READING MATERIAL WITH MOBILE WEB-BASED APPLICATIONS

NP Riyanto¹, Sagita², BN Chandra³, T Apriliani⁴, OM Sugiarti⁵

^{1,2,3,4,5}UNPARI PGRI Silampari Lubuklinggau

vairustech@gmail.com

ABSTRACT

Interest in reading is still a problem that is quite worrying in Indonesia. The problem of reading interest also occurs among students and students. one of the causes of the low interest in reading in Indonesia is the bookkeeping system. However, with this technology, it has brought some significant changes in reading activities. one of them is the flexibility to get what the community needs, namely reading through digital applications or various digital platform. where in this study aims so show the influence of digitization in literacy. in this research, a web system design is made which will be used as an alternative solution to increase the reading interest of the Indonesian people, especially students.

Keywords : E-Learning , Digital Reading, System Impormation

ABSTRAK

Minat baca masih menjadi sebuah masalah yang cukup memprihatinkan di negara Indonesia. Masalah ketertarikan membaca juga terjadi dikalangan pelajar dan mahasiswa. Penyebab Rendahnya minat baca di Indonesia salah satunya adalah sistem pembukuan. Namun dengan adanya teknologi saat ini, membawa beberapa perubahan yang cukup signifikan dalam aktivitas membaca. Salah satunya yaitu dengan adanya fleksibelitas untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu membaca melalui aplikasi digital atau berbagai platform digital. Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh digitalisasi dalam literasi. pada penelitian ini dibuat sebuah rancangan web system yang akan dimanfaatkan sebagai solusi alternative guna meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia terutama pelajar dan mahasiswa.

Kata Kunci : E-learning, Digital Reading, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, menduga, memahami, dan memperhitungkan. Budaya membaca, menulis, dan berhitung disebut literasi (Sugiyono, 2019; Sari, 2019). Literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Metode SB3 (Satu Bulan Bisa Baca) adalah Teknik belajar membaca dengan menghafal dan merangkai suku kata dengan tanpa mengeja. Proses menghafal dan merangkai suku kata tersebut berlaku secara sistematis, yaitu rata-rata tiga suku kata perjam Pelajaran setiap hari selama

tiga puluh hari, dengan ketentuan suku kata dengan vokal (a) mulai hari kesatu sampai sepuluh, selanjutnya masing-masing selama lima hari secara berurutan, yaitu suku kata dengan vokal (i) dari hari kesepuluh sampai lima belas, vokal (u) lima belas sampai dua puluh, vokal (e) dua puluh sampai dua puluh lima dan vocal (o) dua puluh lima sampai tiga puluh hari . Orang yang banyak membaca akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dari pada orang yang jarang atau tidak pernah membaca. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Penelitian ini untuk merancang sistem pembelajaran reading berbasis web untuk sistem pembelajaran reading di English study program. Dengan kata lain, membaca dapat membantu seseorang meningkatkan

keterampilan komunikasi orang lain (Rahayu et al., 2019). Amazone kindle Membaca adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari sebuah teks. Membaca adalah kegiatan untuk memperoleh Penelitian ini untuk merancang sistem pembelajaran reading berbasis web untuk sistem pembelajaran reading di English study program (Setyansah & Lusiana, 2020; Samosir & Purwandari, 2020; Bahroni & Purwanto, 2018).

Aplikasi untuk membaca:

1. Aplikasi Play Books
2. Amazone kindle

Namun, kondisi pembelajaran membaca di sekolah pada umumnya terkendala oleh kendala yang berat. Rendahnya minat baca siswa membuktikan kendala ini karena siswa tidak dapat memahami wacana seperti dalam bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris, terutama untuk keterampilan membaca, tidak serumit jika Anda serius mempelajarinya dengan membaca dan menulis. Melalui membaca, orang dapat memahami apa yang disampaikan pengarang dalam karyanya. Tanpa membaca, tidak mudah membayangkan bagaimana proses belajar dan pendidikan dapat tercapai. Dengan pengetahuan ini, orang dapat berkomunikasi dalam bentuk lisan atau tulisan. Namun, kondisi pembelajaran membaca di sekolah pada umumnya terkendala oleh kendala yang berat. Selanjutnya, penerapan model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris. Membaca adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari sebuah teks. Membaca merupakan bagian penting dari proses pendidikan (Anggraeni, 2019). Pemahaman tersebut akan digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dengan demikian, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan seseorang karena menjadikan seseorang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan

berbahasa yang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi setiap orang, terutama bagi siswa. Membaca juga merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang disampaikan pengarang melalui kata-kata/bahasa tertulis. Dengan cara ini, siswa membaca dan memahami teks tertulis atau bahan bacaan yang mereka baca, yaitu membaca pemahaman. Membaca dapat memperluas konsep pengetahuan, meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, dan memperluas wawasan dari informasi yang didapat dari bahan bacaan. Dengan membaca, kita bisa melihat apapun yang terjadi di dunia ini (Wati, 2022; Lestari, 2020).

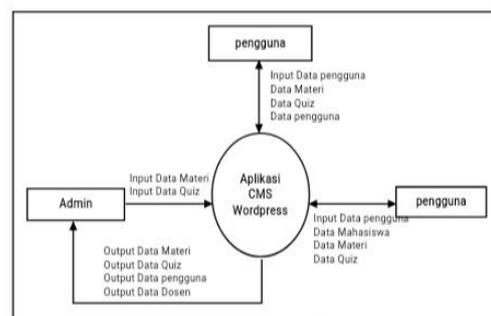
METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, metode SDLC metode ini digunakan untuk dapat menganalisis sistem informasi yang diterapkan pada sistem yang dibangun.



Gambar 1. Diagram SDLC

DIAGRAM SISTEM



Gambar 2. Diagram Konteks

Rancangan Diagram konteks merupakan

diagram yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. Dari Gambar 2 diperlihatkan hubungan dan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi e-learning. Hubungan dan interaksi ini menyerupai hubungan dan interaksi yang berlangsung antara mahasiswa dan dosen pada dunia nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Baca Digital Selain itu, menurut Ozturk (2021) mengatakan bahwa membaca digital merupakan suatu dampak yang diakibatkan oleh munculnya budaya digital, sehingga seringkali disebut sebagai *reading from the screen*, atau dengan kata lain membaca sebuah teks yang dipresentasikan dalam layer melalui sebuah perangkat digital seperti computer dan perangkat gadget lainnya. Penggunaan aplikasi bacaan digital adanya perilaku membaca digital (Perdana & Kriswantara, 2021), membaca digital merupakan sebuah kegiatan membaca teks dalam format digital dengan menggunakan sebuah perangkat digital. bacaan digital merupakan aktivitas membaca sebuah teks digital dengan menggunakan perangkat digital dan atau melalui aplikasi platform yang tertanam didalamnya sebagai sebuah media untuk membaca. Metode kegiatan PKM ini adalah observasi, sosialisasi dan praktik pengelolaan data berbasis Web Mobile. Berdasarkan kegiatan PKM hasil dari kegiatan meliputi, 1) terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat di PKBM Cempaka, 2) terciptanya SDM pendidik di PKBM cempaka yang tinggi, 3) Adanya harapan pada pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan data. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan jika kegiatan PKM berlangsung baik dan mendapat apresiasi yang positif dari pengelola. Tingkat Minat Baca Dengan demikian, secara keseluruhan minat baca dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan keterkaitan akan bahan bacaan

dan aktivitas membaca, sehingga akan menyebabkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara sukarela, dimana dalam kegiatan membaca tersebut melibatkan sikap yang menikmati dan ingin terus membaca dalam jangka waktu yang Panjang dan berkelanjutan. Minat baca menurut Meliyawati(2016), merupakan perasaan yang timbul dalam hati yang diiringi dengan adanya dorongan yang kuat untuk membaca. Ketika seseorang memiliki respon perasaan yang positif, maka dapat dikatakan seseorang tersebut telah memiliki minat baca.

Analisis Masalah

Salah satu penelitian terkait penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh Dizon(2014) yang meneliti bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital beserta kegiatan membaca digital didalamnya terhadap motivasi membaca siswa di sekolah dasar. Dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan setelah siswa melakukan program kegiatan membaca digital dengan menggunakan bacaan digital sebagai mediana. Para siswa yang menggunakan aplikasi bacaan digital lebih tinggi minatnya. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan diatas, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi bacaan digital sangat mempengaruhi minat baca seseorang.

Analisa Kebutuhan

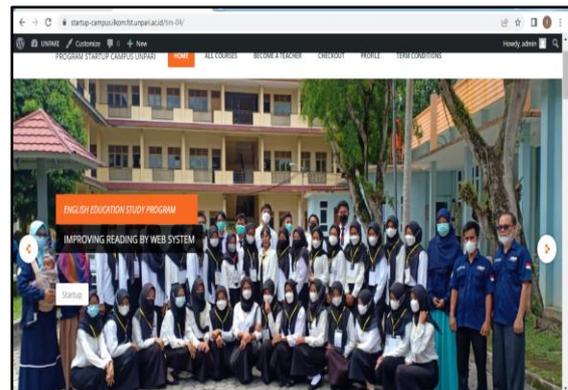
Berdasarkan permasalahan yang muncul di era saat ini mengenai menurunnya minat baca para siswa atau pelajar, maka sudah seharusnya dilakukan sebuah *improvement* didalam upaya meningkatkan minat baca para pelajar dan atau siswa tersebut. Salah satu *improvement* tersebut adalah dengan upaya menciptakan sebuah web system yang merancang sistem informasi literasi sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca masyarakat usia dini. Penelitian ini mengusulkan sistem literasi berbasis web system yang dapat menyimpan data

pembaca dan ringkasan buku yang telah dibuat, kemudian dinilai dan akan ditampilkan pada laman utama website. Pengguna akun yang memiliki rating tinggi akan mendapatkan sebuah reward yang berupa reputasi akun dari pemiliknya yang akan melonjak tinggi, sehingga hal tersebut akan sangat mempengaruhi motivasi pelajar guna bersaing dan secara tidak langsung akan menumbuhkan minat baca siswa itu sendiri.

Analisa Perancangan

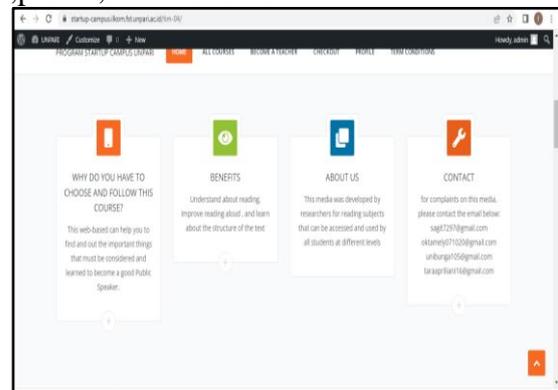
Perancangan sebuah web system adalah proses yang dilakukan guna menciptakan sebuah aplikasi website yang memiliki kualitas tinggi, dimana pada konsep dasarnya mengadopsi rekayasa perangkat lunak yang menekankan pada aktivitas teknis ataupun management. Adapun penelitian CMS Wordpress di antaranya dilakukan P. Anjarkusuma & Bambang (2014) yang meneliti penggunaan aplikasi CMS Wordpress untuk merancang website sebagai media promosi pada Maroon Wedding Malang (Badrudin & Nurdin, 2019). Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan promosi perusahaan dengan menggunakan website. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa website menggunakan CMS Wordpress memiliki perkembangan yang cukup baik, website memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan sehingga pengguna tidak bingung dalam pengoperasiannya. Rekayasa web system merupakan gabungan antara web publishing dengan aktivitas rekayasa perangkat lunak. Proses pengembangan system dilakukan menggunakan tahap proses multiproses dari inialisasi kebutuhan analisis, desain, implementasi hingga maintenance yang dikenal sebagai System Development Lyfe Cycle (SLDC) yang diantaranya adalah model Spiral, Fountain dan Warefall. Sedangkan perancangan system yaitu teknik pengembangan sistem baru yang mangacu pada hasil analisis system. Metode pengembangan waterfall digunakan dalam perancangan system

informasi literasi ini. Metode pengembangan system perangkat lunak adalah acuan tahapan bagi perancangan untuk pengembang software guna pengembangan suatu aplikasi lebih terencana dan efisien. Kemudian setelah system web berhasil dibuat, dilakukan sebuah pengujian guna memastikan apakah website sudah sesuai dengan tujuan awal pembuatannya, yaitu dalam system tersebut yang menjadi aktor utamanya adalah 4 aktor ini yaitu ; admin, admin sekolah, guru dan siswa.



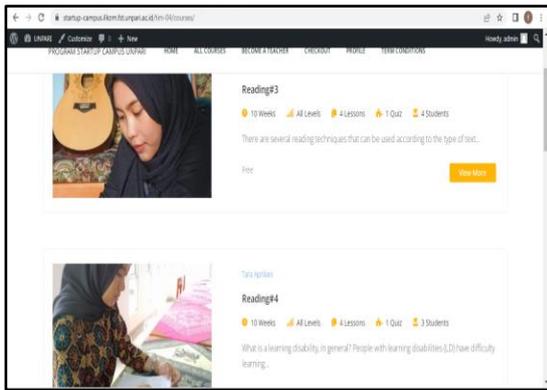
Gambar 3. Halaman Utama

Desain halaman utama perancangan system seperti yang ditunjukkan gambar 3 merupakan tampilan awal saat system diakses .terdapat 5 bagian yaitu : home, allcrouse, become a teacher ,checkout ,profil ,term condition.



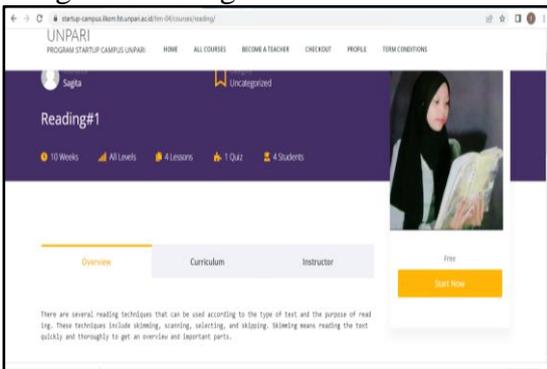
Gambar 4 . Halaman Konten.

Desain pada gambar 4 , menunjukan bagian isi yang berupa materi yang ada didalam system yang kami buat.



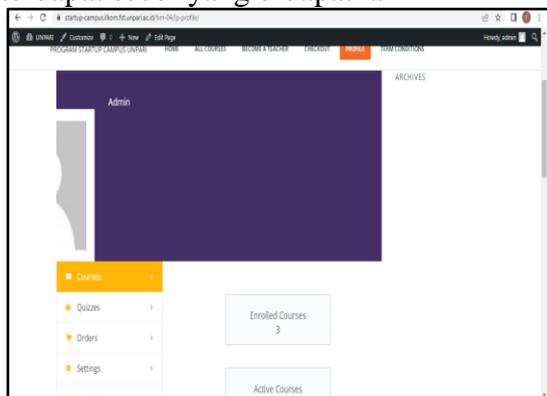
Gambar 5. Halaman Kelas.

Desain gambar 5 diatas menunjukan bahwa didalam kelas terdapat materi dan juga kuis . untuk mengisi kuis yang dibuat harus melihat materi yang dibuat agar bisa mengisi kuis dengan baik dan benar.



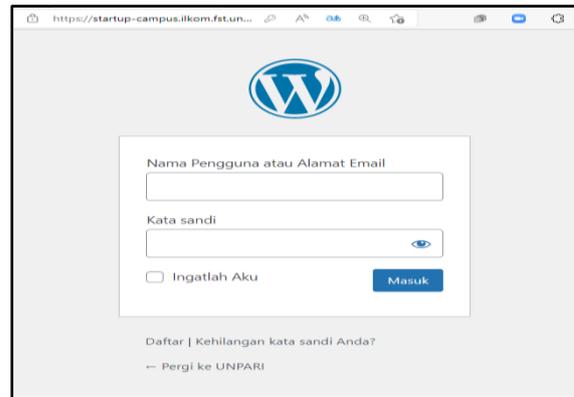
Gambar 6. Halaman Diskripsi Kelas.

Desain pada gambar diatas atau gambar no 6. menunjukan adanya kurikulum, kuis, kelas, siswa yang mengikuti quiz serta didalam system itu juga terdapat secor yang didapatkan



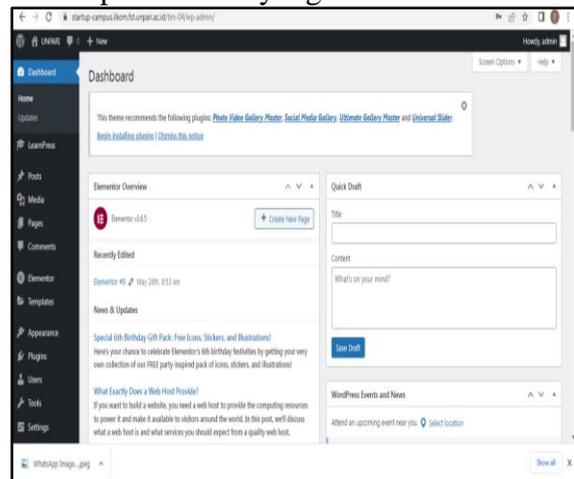
Gambar 7. Halaman profil admin

Desain pada gambar no 7 menunjukan bahwa pada system memiliki admin, didalam akun admin kita dapat merubah seluruh materi yang kita buat.



Gambar 8, Halaman Login

Halaman Login diperuntukan buat administrator dalam melakukan konfigurasi sistem pada sistem yang dibuat.



Gambar 9. Halaman Dashboard Sistem.

Desain no 9 menunjukan bahwa di dashboard kita dapat membuat course / materi untuk menambahkan materi kita buka allcrouse lalu aad new setelah itu kita buat materi sudah buat materi kita update setelah update kita publish setelah publish kita kembali halaman awal nanti kita menemukan materi yang kita buat. Dasboard terdapat beberapa komponen penting diantaranya learspress, post, media, page, coment, elementor, templates, appareeces, plugins, users, tools, dan settings.

SIMPULAN

Berdasarkan analis hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tanpa membaca, tidak mudah membayangkan bagaimana proses belajar dan pendidikan dapat tercapai
2. Orang yang banyak membaca akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan

- dari pada orang jarang atau tidak pernah membaca
3. Melalui aplikasi platform bacaan digital dapat memotivasi siswa untuk sukarela dalam membaca dikarenakan kegiatan membaca tersebut melibatkan sikap yang menikmati dan ingin terus membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H. (2019). Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190-203.
- Badrudin, B., & Nurdin, R. (2019). SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress. *Ta'dib*, 22(1), 1-12.
- Bahroni, I., & Purwanto, R. (2018). Aplikasi Pembelajaran (E-learning) Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak-anak Berbasis Mobile untuk Mendukung Pembelajaran Secara Mandiri. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 4(2), 163-172.
- Firmansyah, R., Hunaifi, N., & Sugiyono, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Literasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(1), 52-61.
- Lestari, H. (2020). Literasi sains siswa melalui penerapan model pembelajaran blended learning dengan blog. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2b), 597-604.
- Öztürk, G. (2021). Digital citizenship and its teaching: A literature review. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(1), 31-45.
- Perdana, I., & Kriswantara, G. (2021). Bahan Ajar Digital Membaca Teks Cerita Rakyat Kalimantan Tengah Bermuatan Pendidikan Karakter Dan Literasi Kritis. *Sawerigading*, 27(2), 191-204.
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan media website hybrid learning berbasis kemampuan literasi digital dalam pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130-142.
- Samosir, R. S., & Purwandari, N. (2020). Aplikasi Literasi Digital Berbasis Web Dengan Metode R&D dan MDLC. *Techno. Com*, 19(2), 157-167.
- Sari, D. E. (2019). Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9-15.
- Setyansah, R. K., & Lusiana, R. (2020). Media tutorial matlab berbasis web dalam metode numerik sebagai penguatan literasi digital. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 493-505.
- Wati, S. (2022). Program Literasi Berbasis Web Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Kelurahan Nagarasari Di Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 54-60.